



**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VII PADA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN
ATH-THOHIRIYAH DESA GUNUNG SELAMAT
KECAMATAN BILAH HULU
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**SALMINA SIREGAR
NIM. 1720100158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VII MTs PADA PELAJARAN FIKIH DI PONDOK PESANTREN
ATH-THOHIRIYAH DESA GUNUNG SELAMAT
KECAMATAN BILAH HULU
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

SALMINA SIREGAR

NIM: 1720100158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

S. Erawadi
30/05/2022
Dr. Erawadi, M.Ag

197203261998031 002

Pembimbing II

Nur Fauziah Siregar
Nur Fauziah Siregar, M.Pd

198408112015032 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Salmina Siregar**
Lampiran: 6 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Mei 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Salmina Siregar** yang berjudul: **"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M. Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Salmina Siregar

NIM. 17 201 00158

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmira Siregar
NIM : 17 201 00158
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Juni 2022

Pernyataan,



Salmira Siregar
NIM. 17 201 00158

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

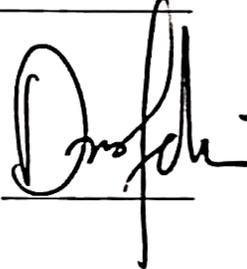
Nama : Salmina Siregar
NIM : 17 201 00158
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
----	---	--

2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I. M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
----	---	---

3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
----	---	--

4.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
----	---	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 6 Juni 2022
Pukul	: 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 72/B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,72
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Nama : **Salmina Siregar**
NIM : **17 201 00158**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Mei 2022

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP: 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : SALMINA SIREGAR
NIM : 1720100158
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar mengajar Fikih di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat yang terlalu monoton dan kurang menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar Fikih.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 32 orang, serta melakukan 3 siklus dalam penelitian ini, untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data observasi dan tes. Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan siklus dengan presentase yaitu, pada siklus I sebesar 59,37%, siklus II 75% dan siklus III sebesar 87,5% . Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar, dan Mata Pelajaran Fikih.

ABSTRACT

Name : Salmina Siregar
NIM : 1720100158
Departmen : Pendidikan Agama Islam
Thesis Tittle : Education The Use of Audio Vissual Learning Media in Improving Student Learning Outcomes in Class VII Jurisprudence Subjects At MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Village, Bilah Hulu District, Labuhan Batu Regency.

The background of this research is that the teaching and learning activities of jurisprudence at the Ath-Thohiriyah Islamic Boarding School in Gunung Selamat village are too monotonous and do not use learning media. This causes low student learning outcomes. Therefore it needs to be held research that can improve Fiqih learning outcomes.

The formulation of the research problem is whether with using audio+visual learning media can improve result student learning on Fiqih subjects in class VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Village, Bilah Hulu District, Labuhan Batu Regency.

This research is a classroom action research. The subjects in this study were class VII students with 32 peopple, and do 3 cicles in this study, to obtain research data this research uses observation and test data collection instruments. Data processing and data analysis were carried out in a qualitative descriptive.

Manner, the results showed that the use of audio-vissual learning media in Fiqih subjects could improve the learning outcomes of class VII students of MTs Gunung Selamat Village, Bilah Hulu District, Labuhan Batu Regency. student learning outcomes have increased in cycles with a percentage that is in the first cycle of 59.37%, in the second cycle with a percentage 75%, in the third cycle is 87.5%. thus, there is an increase in learning outcomes in each cycle.

Keywords: Use of Audio Visual Learning Media, Learning Outcomes, And Jurisprudence Subjects

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah serta syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta sahabat-sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematikapembahasannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih tentunya yang pertama yaitu kepada Allah swt juga kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor IAIN Padangsidempuan dan seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr Erawadi, M.Ag, sebagai pembimbing I, dan Ibu Nur fauziah Siregar, M.Pd sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Ielya Hilda, M.Si beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidempuan.

4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Bapak Tobo Roni S.Pd yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat dan Ibu Dra. Sofiah Dalimunthe selaku guru mata pelajaran Fikih di kelas VII.
6. Bapak Drs. Misran Simanungkalit, M.Pd dan Ibu Nur Fauziah, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Ayahanda saya tercinta Abdul Haris Siregar serta bidadari syurga ayah saya yaitu Ibu saya tercinta Neliah Harahap yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada rekan-rekan PAI-6, rekan-rekan kos mawar B, grup Uhkti Hijrah Fillah, adik-adik serta abang-abang saya, dan rekan-rekan musyrifah angkatan 2019.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua dan Allah memberikan balasan atas segala budi baik yang telah diberikan, aamiin aamiin yaa Rabbal 'alamiin.

Padangsidempuan, Januari 2022

Salmina Siregar

NIM: 1720100158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Media Audio Visual.....	12
a. Pengertian Media	12
b. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual.....	14
c. Kriteria Media Audio Visual.....	17
d. Jenis Media Audio Visual.....	19
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	20
2. Teori Behavioristik.....	22
3. Hasil Belajar.....	22
a. Hasil Belajar.....	22
b. Indikator Hasil Belajar	24
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian.....	29

C. Latar dan Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Prosedur Penelitian	33
F. Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya P.P. Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.....	41
2. Visi Misi MTs P.P. Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.....	41
3. Kondisi Fisik Madrasah.....	43
4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar	43
5. Keadaan Peserta Didik MTs P.P. Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.....	43
6. Keadaan Guru di MTs P.P. Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.....	43
B. Tindakan.....	44
1. Siklus I.....	44
2. Siklus II	48
3. Siklus III	51
C. Hasil Tindakan	55
D. Perbandingan Hasil Tindakan	59
E. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
G. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PENGESAHAN JUDUL

SURAT PERMOHONAN RISET

SURAT BALASAN RISET

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kisi-kisi tes	36
Tabel 3.2: Skor tes.....	38
Tabel 4.1: Hasil belajar siklus I	63
Tabel 4.2: Hasil belajar siklus II.....	64
Tabel 4.3: Hasil belajar siklus III.....	64
Tabel 4.4: Perbandingan hasil belajar per siklus.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Sarana Prasarana Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
- Lampiran 2 Tabel Keadaan Peserta Didik
- Lampiran 3 Tabel Daftar Guru MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Tes siklus 1
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 Tes Siklus II (
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 Tes Siklus III (Praktek)
- Lampiran 10 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Kelas VII Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
- Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Kelas VII Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
- Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III Kelas VII Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
- Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang selama hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.¹

Proses belajar mengajar atau pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum satu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa menuju pada pembahasan-pembahasan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapi arus globalisasi seperti sekarang ini, bahkan bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin ketat dan semakin berat. Dalam Al-Quran juga banyak ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan dan membahas tentang pendidikan, juga berbicara tentang pokok-pokok ajaran tentang Tuhan, Rasul, kejadian dan sifat manusia, alam jagat raya, akhirat, akal dan nafsu, ilmu

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 1

pengetahuan, amar ma,ruf nahi munkar, pembinaan generasi muda, kerukunan hidup antar umat beragama, pembinaan masyarakat, dan penegakan disiplin.²

Dalam UUD SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh calon guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.⁴

Dalam metodologi pembelajaran ada 2 aspek yang paling pentingya itu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Oleh sebab itu metode pengajaran sangatlah berpengaruh penting dalam penyampaian materi oleh seorang pendidik, jadi metode yang digunakan sebisa mungkin harus relevan dengan materi yang ada dan harus dikuasai guru untuk mengajar atau

²Listiawati, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 4

³Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 358

⁴Hasbulloh, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 9

menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dikelas baik secara individu maupun kelompok, begitu juga dengan media pembelajaran.⁵

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses mengajar yang dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa yang berupa alat, selain itu media pembelajaran elektronik merupakan salah satu cara untuk peningkatan kualitas hasil belajar siswa agar lebih efektif, salah satunya media pembelajaran audio visual. Oleh karena itu media pembelajaran elektronik saat proses mengajar diperlukan.⁶

Sarana dan alat pendidikan sebagai salah satu faktor dalam pendidikan memiliki peran yang penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Keberadaan media akan lebih membantu tercapainya tujuan secara efektif dan efisien para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi, perlu digunakan sarana dalam proses mengajar yang membantu proses yang disebut media.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

⁵Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 237

⁶Nana Sadjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Guru Algensindo, 2002), hlm. 1

rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.⁷

Dalam perkembangannya media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Teknologi audio visual mempunyai peranan yang sangat penting yaitu dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Teknologi audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti proyektor, film, tip recorder dan proyektor visual yang lebar.⁸

Penggunaan media audio visual mempunyai peranan yang sangat penting yaitu dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini penulis lebih menitik beratkan pada pembelajaran fikih. Adapun salah satu alternatif metode yang dapat dilakukan oleh seorang guru yaitu guna lebih mengaktifkan belajar siswa dikelas yakni dengan cara menggunakan media audio visual.

⁷Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 15

⁸Usman, Basyiruddin, dkk. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 9

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang menggunakan media audio visual terkait dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII MTs di Pondok Pesantren At-Thoiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Setelah melakukan wawancara di Pondok Pesantren At-Thoiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu guru menjelaskan bahwa dalam penyampaian materi fikih, guru menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Melalui dokumen guru yang peneliti lihat, hasil belajar siswa masih rendah. Dari 32 siswa di kelas VII ini hanya 30% siswa yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 70% siswa memiliki hasil belajar dibawah nilai tuntas. Selain metode yang menjadi masalah ternyata hasil belajar ternyata bahan pembelajaran juga kurang seperti siswa hanya memakai 1 buku dalam 1 meja dan kurangnya penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran.⁹

Jadi, berdasarkan latar belakang masalah serta penelusuran yang dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan judul: **"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Pada Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Ath-Thohriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu"**.

⁹ Sofiah Dalimunthe, Guru Fikih Kelas Pondok Pesantren At-Thoiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, Wawancara Pada Tanggal 05 Agustus 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru monoton menggunakan metode ceramah dan demonstrasi pada mata pelajaran fikih.
2. Siswa hanya memiliki satu buku untuk satu meja.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
4. Siswa kelas VII Pondok Pesantren At-Thoiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu kurang memiliki hasil belajar yang baik pada pelajaran fikih. Hal ini terbukti dari ujian MID semester yang dilakukan guru, hanya 30% siswa yang tuntas, selebihnya siswa tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Maka dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti peneliti yaitu pada aspek media pembelajaran dan hasil belajar. Materi yang akan dipilih peneliti pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs adalah sholat *fardhu*.

D. Batasan Istilah

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan dibahas, penulis akan membuat batasan-batasan istilah dalam judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Pada Pelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Ath-Thohriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” adapun batasan istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

- a. Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah dan manfaat, jadi penggunaan adalah proses atau cara menggunakan sesuatu.¹⁰
- b. Media audio visual adalah media perantara dalam menyajikan materi dengan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹¹

Jadi penggunaan media audio visual adalah penyampaian materi pembelajaran dengan bantuan alat yang dapat dilihat dan didengar sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Adapun media pembelajaran mata pelajaran fikih yang dimaksudkan peneliti adalah berupa laptop atau komputer, infokus dan speaker. Sebab dengan menggunakan media pembelajaran seperti laptop atau komputer seorang guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan efektif.

2. Peningkatan Hasil Belajar

- a. Peningkatan merupakan sebagai proses perubahan kearah tingkatan yang lebih baik atau tinggi.¹²
- b. Hasil belajar adalah wujud dari prestasi yang telah dicapai setelah melaksanakan proses belajar sesuai target yang telah ditetapkan.¹³

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854

¹¹ Ummysalam, *Kurikulum Bahan Media Pembelajaran PLS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 51

¹² Ummysalim, *Kurikulum Bahan Dan..., hlm. 51*

¹³ Sinar, *Active Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 20

Jadi, peningkatan hasil belajar adalah perubahan hasil belajar ketingkat yang lebih baik setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Pelajaran Fikih

Fikih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terinci. Suatu hal yang telah menambah banyaknya macam dan lapangan hukum Islam, maka kata-kata fikih hanya dipakai sekumpulan syara' yang berhubungan dengan perbuatan, seperti hukum wajib, haram, anjuran, makruh, mubah (boleh), apakah sesuatu tersebut sah atau tidak, mencukupi atau tidak dan sebagainya.¹⁴

Jadi, materi fikih yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah materi sholat *fardhu*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan batasan masalah, dan latar belakang diatas, maka dapat penulis kemukakan rumusan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII MTs di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs

¹⁴Abudin Nata, *Masail Al-Fiqhiyah*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 11

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

G. Manfaat Penelitian

Segala tindakan dan perbuatan pasti yang diharapkan adalah manfaat dari tindakan tersebut, baik manfaat bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain. Oleh karena itu, berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Pondok Pesantren At-Thoiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

2. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wahana baru bagi perkembangan ilmu dan konsep pendidikan mengenai Media Pembelajaran Audio Visual.

4. Bagi Penulis

Sebagai suatu wacana baru untuk memperluas cakrawala pemikiran dan pengetahuan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual, sebagai

bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual yang dilakukan dalam beberapa siklus.

Indikator tindakan penelitian ini mengukur tingkat aspek kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3), aspek psikomotorik yaitu imitasi (PI) peserta didik. Hasil belajar meningkat atau berhasil jika 85% siswa memperoleh nilai 80 diakhir siklus. Sedangkan untuk penilaian klasikal hasil belajar dikatakan meningkat atau berhasil apabila 70% nilai siswa mencapai 80.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan dalam skripsi ini nanti terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teoritis yang menguraikan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual yang meliputi, pengertian media pembelajaran audio visual, kriteria media pembelajaran audio visual, fungsi dan manfaat media pembelajaran audio visual, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran media

audio visual, selain itu diuraikan juga tentang motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan indikator anak yang termotivasi belajarnya. Kemudian dilanjutkan pembahasan media audio visual dan motivasi belajar yang meliputi penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab III merupakan bab yang memuat tentang metodologi penelitian yang meliputi waktu, dan tempat penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian yang berupa gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, tabel, atau bagan : mendukung data.

Bab VI merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Ada istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wasaa'il*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁵

Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin *medium* (antara), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*) (benda-benda), dan orang-orang. Tujuannya untuk memudahkan peserta didik berkomunikasi dalam belajar.¹⁶

Berikut dikemukakan apa yang disebut dengan media pembelajaran menurut ahli yaitu:

Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional yang dapat dicapai dengan mudah.¹⁷

¹⁵ Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 205

¹⁶ Jatmiko Sidi And Mukminan, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 15. no 1 (2016) ,hlm. 53-72.

¹⁷ Asnawir dan Basyiruddin Us man, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3

Yusuf Hadimiarso menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.¹⁸

Menurut Asfiati salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media sosial.¹⁹

Dari defenisi-defenisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audiens (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan perfoman mereka sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Media pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan harapan-harapan dan sebagainya. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melengkapi/memperkaya informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Memberikan stimulus dan mendorong respon peserta didik.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan afektifitas penyampaian informasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.

¹⁸ Asnawir, basyiruddin Usman..., hlm. 113

¹⁹ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 57

- 6) Kemudian materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.

b. Fungsi Dan Manfaat Media Audio Visual

Menurut Levied dan Lentz ada 4 fungsi media pengajaran, khususnya media audio visual, yaitu:²⁰

1) Fungsi Atensi

Media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah emosi atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Media audio visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

²⁰Sudarwan Danim..., hlm. 5

4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Selain itu juga untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Sedangkan dalam bidang audio visual, perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio visual telah mendorong bagi diadakannya banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat visual tersebut dalam pendidikan. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan pendidikan.²¹

Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan mempermudah juga bagi yang menerima suatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. Alat-alat audio visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Alat-alat visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima

²¹Sudarwan Danim..., hlm. 10

melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.

Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi belajar dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.

Sejumlah penelitian tentang manfaat alat bantu audio visual telah dilakukan. Hasil dari penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu audio visual tidak dapat diragukan lagi sebab dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Ada beberapa manfaat alat bantu audio visual dalam pengajaran, antara lain:

- 1) Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar.
- 2) Mendorong minat
- 3) Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- 4) Melengkapi sumber belajar yang lain.
- 5) Menambah variasi metode belajar.
- 6) Meningkatkan keinginan intelektual
- 7) Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.
- 8) Membuat ingatan terhadap pelajaran yang lebih lama.

9) Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.²²

Akibat dari apa yang diuraikan diatas, sekarang orang cenderung menggunakan alat-alat audio visual karena dianggap sebagai salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan pengajaran di era modern seperti sekarang ini, terutama alat-alat audio visual yang dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk memenuhi dan menyelidiki yang akhirnya menjerumuskan kepada pengertian yang lebih baik.

c. Kriteria Media Audio Visual

Dalam pengelompokan audio visual dapat dibagi menjadi dua kategori yang dapat membedakannya antara lain, media opsional atau media pengayakan, bahannya dapat dipilih guru sesuai kehendaknya sendiri, dengan syarat cukup waktu dan biaya. Media yang diperlukan atau yang harus digunakan guru untuk membantu siswa melaksanakan atau mencapai tujuan-tujuan belajar dari tugas yang diberikan. Untuk itu diperlukan waktu dan biaya.

Untuk menggunakan media audio visual seperti yang ada sekarang masih banyak hambatannya bagi kita di Indonesia ini. Sebabnya diantara alat-alat audio visual yang modern, ada yang memerlukan aliran listrik. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada ditulis.

²² Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 173

Oleh karena itu alat-alat audio visual membuat suatu pengertian atau informasi menjadi lebih menjadi lebih berarti. Kita lebih mudah dan lebih cepat belajar dengan melihat alat-alat sensori seperti gambar, bagan, contoh barang atau model. Dengan melihat dan sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat lebih cepat mengerti pelajaran, penerangan atau penyuluhan.²³

Bahan audio visual biasa membantu belajar mengajar dengan beberapa cara. Akan tetapi ditinjau dari sudut penggunaannya didalam kelas, bahan audio visual biasa di klasifikasikan dalam dua kelompok besar, kriteria media ini terdiri dari gambar-gambar, peta-peta, dan objek-objek sebenarnya, yang akan digambarkan atau diidentifikasi oleh siswa untuk dapat menunjukkan bahwa ia telah menguasai bahannya. Dengan kata lain media ini merupakan bagian dari kriteria.

Media perantara ini terdiri dari alat bantu yang bukan merupakan dari situs kriteria. Dengan kata lain siswa dituntut untuk menggambarkan atau mengidentifikasinya. Fungsi satu-satunya adalah untuk membantu siswa dalam mendapatkan pengertian tentang suatu gejala atau kejadian.

Merupakan hal yang sangat penting untuk membedakan kriteria dari media perantara. Jika tugas media kriteria adalah untuk mempermudah belajar dengan memberi keterampilan, maka media perantara membantunya untuk mendapatkan keterampilan tersebut. Ini berarti kedua macam media tersebut harus digunakan dengan cara yang berbeda. Antara

²³Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

lain media perantara harus dihilangkan secara bertahap ketika terjadi belajar, sehingga siswa semakin lama semakin mandiri. Sebaliknya media kriteria harus dilatih dan diulang terus menerus supaya tidak lupa.

d. Jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi menjadi 2 jenis, sebagai berikut:

1) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran, dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak.

- a) Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.²⁴
- b) Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat.
- c) Televisi (TV) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Media ini berperan

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 48

sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.²⁵

2) Media audio visual diam

Yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual ini sering juga disebut dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

- a) Sound slide (film bingkai suara)
- b) Slide tape (film rangkai suara)²⁶

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1) Kelebihan media audio visual

Menurut Nana Sudjana dan Sudirman, menyimpulkan tentang beberapa kelebihan-kelebihan-kelebihan media audio visual, termasuk teks terprogram, yaitu:²⁷

- a) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan halaman lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- b) Khususnya pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif tanpa harus memberi respon terhadap

²⁵ Asnawir dan Basyiruddin Usman *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 102

²⁶ Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 122

²⁷ Andrew Fernando, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 50

pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa akan dapat mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.

- c) Menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas, misalnya gunung, sungai, masjid, objek-objek tersebut dapat ditampilkan melalui foto, gambar dan file.
- d) Memberikan pengalaman yang nyata dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme, misalnya untuk menjelaskan bagaimana system peredaran darah pada manusia, maka digunakanlah film.

2) Kekurangan media audio visual

- a) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya.
- b) Memerlukan tenaga listrik.
- c) Memerlukan keterampilan khusus dan kerja tim dalam pembuatannya.²⁸

2. Teori Behavioristik

Behaviorisme merupakan aliran psikologi yang memandang individu lebih ke sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar. Ini bisa dimaklumi karena behaviorisme berkembang melalui suatu

²⁸ Joni Purwanto, Dkk, Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran2, no. 2 (2014): hlm. 127-144

penelitian yang melibatkan binatang seperti anjing, merpati, tikus, dan kucing sebagai objek.

Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respons (R). Dalam belajar, yang penting adalah adanya *input* berupa stimulus dan *output* yang berupa respon. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.²⁹

Dapat disimpulkan belajar dengan menggunakan teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku dengan menggunakan stimulus (S) yang diberikan pengajar atau lingkungan sehingga menghasilkan pengalaman dan pengetahuan pembelajaran yang diharapkan dari peserta didik.

3. Hasil Belajar

a. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu hal yang menunjukkan pada aktivitas atau proses yang mengakibatkan *input* secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*rawmaterials*) menjadi barang (*finished goods*). Dan belajar adalah usaha adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.³⁰

²⁹ Evelin Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Perkembangan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 25

³⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44-45.

Kegiatan dari usaha mencapai perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan proses pembelajaran, sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.³¹

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan kompetensi dasar (KD) dapat tercapai setelah berlangsungnya proses pembelajaran, atau melihat hasil dari tugas yang telah diberikan oleh guru pada peserta didik.

Menurut Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Agus Suprijono hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasekan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari mengategorisasi, kemampuan analisis- analisis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri` kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatis gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut.³²

³¹ Kunanadar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

³² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem, cet KE-X* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 5-6

b. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar adalah inti dari yang dicapai oleh setiap peserta didik. Untuk mengetahui berhasil tidaknya belajar peserta didik, perlu diperhatikan indikatornya. Peneliti merujuk kepada teori Al-mawardi, Al-mawardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafaz yang di dengar dan makna yang dipahami. Bila belajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karna makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabu atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan Al-mawardi diatas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik , yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha memindahkan teori atau konsep tertentu kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Al-mawardi, menghafal salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Hal ini karena menghafal akan membantu keberhasilan peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan. Meskipun menghafal akan membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar, tapi menghafal berada dalam tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui.

2) Paham

Memahami adalah cara yang digunakan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui oleh pikiran. Belajar menurut Al-mawardi tidak

cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna atau maksud yang dipelajari itu.

3) Mengetahui tujuan belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan belajar adalah tujuan belajar yang positif(baik). Karena itu, setiap peserta didik harus mengetahui untuk apa dia belajar, sehingga apa yang dipelajarinya bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan ilmu

Dalam pandangan Al-mawardi, ilmu tidak hanya sekedar untuk diketahui, tapi hal yang paling penting adalah pengamalan atau aplikasi dari apa yang diketahui. Pengaplikasian ilmu merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.³³

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

³³ Nurhayati AR, Teori Belajar Al-mawardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan; *Jurnal Studi Keislaman Volume 14(2014)*, hlm49-51.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk meneliti seberapa jauh sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut untuk hasil belajar siswa.

Teori belajar disekolah dari Bloom mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar disekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar. Sedangkan Carroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa di pengaruhi oleh lima faktor yakni, bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan peserta didik, faktor fisik dan psikis, minat, bakat, ekonomi, lingkungan, dan kemampuan tenaga pelajar.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencoba mengungkapkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai langkah pemetaan teoritik. Dari hasil-hasil pemetaan teoritik ini diharapkan posisi penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas, baik dari substansi kajian yang akan diketahui wilayah kajiannya. Beberapa penelitian terdahulu memiliki relevansi terhadap rencana penelitian ini adalah sebagai berikut.

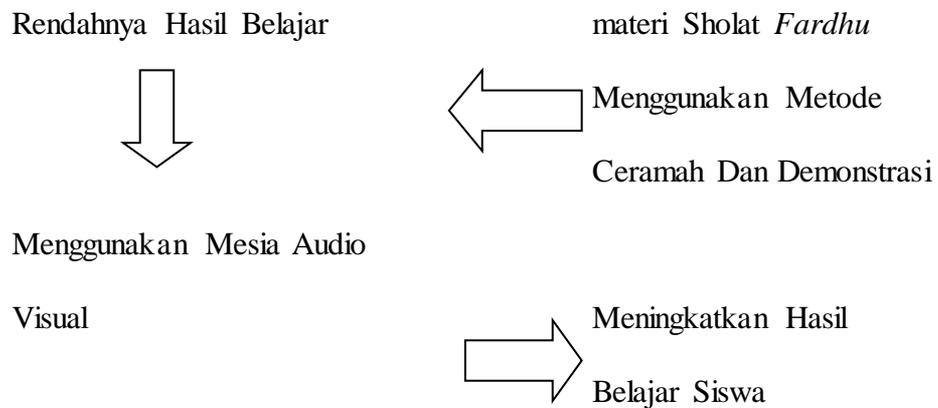
³⁴ Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar Dan Mikro Teaching* (Ciputat Quantum Teaching, 2005), hlm. 48-49.

1. Rosita Umroh dengan judul skripsi “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Di MTs Surya Buana Malang”, tahun 2008. Hasil penelitian ini menemukan bahwa peranan media audio visual adalah dapat membangkitkan minat, semangat, dan motivasi belajar, disamping itu juga dapat memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Titin Dwi Jayanti dengan judul skripsi “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs N Sunan Giri Probolinggo” tahun 2010. Hasil penelitian ini adalah dengan penggunaan media audio visual dapat berperan sebagaimana mestinya, yaitu membangkitkan semangat siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau pelajaran.³⁵

Dari hasil penelitian teoritik ini terdapat perbedaan antara penelitian yang saya teliti saat ini. Penelitian saya lebih mengacu pada penggunaan media audio visual. Karena, peran audio visual sangat penting bagi siswa terutama pelajaran fikih. Dengan menggunakan media audio visual akan membawa dampak yang positif bagi siswa, baik pengetahuannya, daya ingatnya ataupun hasil belajar siswa.

³⁵ Cici Islam Adya Puspita, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kota Malang, 2013

C. Kerangka Pikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁶ Maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 41`

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah yang terletak di Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Mei 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada pada saat sekarang dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada dan memaparkan seperti apa yang terjadi yakni menjelaskan atau menggambarkan sebagaimana keterangan yang diperoleh dan dipercaya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.³⁸

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 188-189

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19

Penelitian ini termasuk penelitian kolaboratif, karena dalam melakukan penelitian peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran yaitu ibu Sofiah Dalimunthe dan teman sejawat dengan nama Yuslih Hayati Dalimunthe dan Yesi. Peneliti berperan sebagai pengajar, guru menjadi narasumber peneliti untuk lebih mengenal siswa dan hasil tindakannya di observasi oleh teman sejawat.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun Latar dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Ath-thohiriyah Desa Gunung Selamat Kabupaten Labuhan Batu pada tahun pelajaran 2021 yang berjumlah 32 orang. Mata pelajaran yang diteliti adalah fikih materi sholat wajib atau *fardhu* dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kehadiran peneliti sangat diperhatikan agar peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen, observer pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini penulis menentukan waktu lamanya maupun harinya.

Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data, yakni guru dan siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih teliti, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Tes sebagai alat peneliti adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).³⁹

Jenis tes yang digunakan peneliti adalah uraian tes (*Essay Tes*), tes objektif dan tes perbuatan (*Performance*).⁴⁰ Tes bertujuan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal sholat wajib atau *fardhu*.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes

Siklus	Materi Pokok	Butir Soal	Bentuk tes				No. Soal	Aspek Penilaian					waktu
			P G	T F	U	P		C 1	C 2	C 3	A	P	
1.	Ketentuan sholat	Pengertian dan		✓			1,2, dan 3	✓	✓				25 Menit

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 133

⁴⁰ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Garafindo Persada. 2006), hlm. 156

	<i>fardhu</i>	rukun sholat <i>fardhu</i>			✓		1, 2, dan 4						25 menit
		Syarat dan rukun sholat <i>fardhu</i>		✓	✓		4 dan 5	✓					
		Bacaan-bacaan sholat <i>fardhu</i>		✓	✓		2 dan 5	✓	✓	✓			
2.	Ketentuan sholat <i>fardhu</i>	Bacaan-bacaan sholat <i>fardhu</i>		✓			2			✓			40 menit
		Sikap yang muncul setelah mempelajari materi sholat <i>fardhu</i>			✓		3				✓		
3.	Ketentuan sholat <i>fardhu</i>	Tata cara sholat <i>fardhu</i>				✓						✓	40 menit
		Cara menyikapi			✓						✓		

Ketrangan: PG : Pilihan Ganda

TF : True False

U : Uraian

P : Praktek

Tabel 3. 2
Skor Tes

No Soal	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	True False	Uraian	Pilihan Berganda	Uraian	Praktek	uraian
1	Jawaban	Skor 25	Jawaban	Skor 20	Skor 5	50
2	benar	Skor 20	benar	Skor 25	Skor 5	
3	dikali 4	Skor 15	dikali 4	Skor 35	Skor 40	
4	skor	Skor 20	skor			
5	maksimal 5x4=20	Skor maksimal	maksimal 80	Skor maksimal 50	Skor maksimal 50	Skor maksi mal 50

Rentang skor: 0-100

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Format Penilaian Terakhir

$$\text{Nilai} = \frac{S1+S2+S3}{\text{skor maksimal total}} \times 100$$

Keterangan :

1. S1, S2, S3 : Perolehan dari hasil belajar siklus 1, 2, dan 3
2. Skor maksimum : Total nilai bobot pencapaian
3. Kriteria hasil belajar

< = 80 tidak tuntas

> = 80 tuntas

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin.

Model penelitian Kurt Lewin melakukan 4 langkah dalam satu siklus, yang terdiri

dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁴¹ Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan. Adapun prosedur dari tiap-tiap siklus yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan bahan ganjaran alamiah dan hukuman orang yang melaksanakan sholat *fardhu* dan orang yang tidak melaksanakan sholat *fardhu*.
- 2) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk mrnampaikan kesan dan sikap tentang materi pembelajaran minimal 3 orang.
- 3) Guru telah menyusun tes Benar-Salah dan tes uraian terkait materi sholat *fardhu*.
- 4) Guru telah menyiapkan lembaran tes yang akan dibagikan kepada siswa siswi.
- 5) Guru telah menulis jawaban tes.

b. Tahap Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan alam dan mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuab pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan ketentuan sholat *fardhu* dengan alat bantu media audio visual *power point*.

⁴¹ Tukiran Taniredja, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru, Praktik, Praktis, Dan Mudah* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23

- 4) Guru mengungkapkan ganjaran alamiah dan hukuman bagi orang yang melaksanakan dan yang tidak melaksanakan shalat *fardhu*.
- 5) Guru memberikan lembaran soal untuk dikerjakan secara individu.
- 6) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab tes
- 7) Guru mengumpulkan lembaran jawaban tes siswa. Kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Guru dan siswa sama-sama membaca doa dan guru menutup pertemuan dengan ucapan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Teman sejawat yang bertugas sebagai observer dapat mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I.

d. Tahap Refleksi

Guru menganalisis hasil belajar siswa pada siklus I sekaligus mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan, perencanaan, pelaksanaan siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan pembelajaran berjenis media audio visual tentang shalat *fardhu*.
- 2) Guru menyiapkan dalil tentang ganjaran yang melaksanakan shalat *fardhu*.
- 3) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran melaksanakan shalat *fardhu*.

- 4) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan shalat *fardhu*, berdasarkan dalil yang telah disampaikan oleh guru.
- 5) Guru telah menyusun tes pilihan berganda dan tes uraian terkait materi shalat *fardhu*.
- 6) Guru telah menulis jawaban tes.

b. Tahap Tindakan

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran shalat *fardhu* sub materi terkait tentang pengertian dan hukum, syarat dan rukun, dan bacaan-bacaan shalat *fardhu* dengan menggunakan media audio visual.
- 4) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran orang yang melaksanakan shalat *fardhu*.
- 5) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan shalat *fardhu*, berdasarkan dalil yang disampaikan guru.
- 6) Guru membagikan lembaran tes kepada setiap siswa.
- 7) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab tes.
- 8) Guru mengumpulkan lembaran tes dari siswa. Kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.

9) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil observasi yang dilakukan observer (teman sejawat), guru mengadakan tidak lanjut, untuk perbaikan hasil belajar siswa untuk merencanakan pembelajaran di siklus ke III.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dari penggunaan media pembelajaran dengan media audio visual dan berdiskusi dengan observer (teman sejawat) untuk pelaksanaan tindakan siklus III.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audio visual tentang shalat *fardhu*.
- 2) Guru telah mempersiapkan hadiah (buku tulis) dan hukuman (membuat kesimpulan) sebagai bentuk penguatan ganjaran dan hukuman bagi orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan shalat *fardhu* yang telah disampaikan di siklus I dan II.
- 3) Guru telah menyusun tes uraian dan tes observasi (praktek) terkait shalat *fardhu* berdasarkan aspek penilaian sesuai buku pelajaran fikih kelas VII.
- 4) Guru telah menyusun skor dari setiap jawaban tes uraian dan tes observasi (praktek)

- 5) Guru membentuk kelompok secara heterogen.
- 6) Guru memberi praktek sholat *fardhu* untuk setiap kelompok.

b. Tahap Tindakan

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menampilkan video tata cara sholat *fardhu* disertai bacaan sholat *fardhu*.
- 4) Guru membagikan lembar tes kepada siswa untuk dijawab secara individu.
- 5) Guru mengumpulkan lembar tes.
- 6) Guru membacakan nama-nama setiap kelompok, dan membacakan tugas setiap kelompok yaitu mempraktekkan tata cara sholat *fardhu* disertai bacaannya.
- 7) Guru dalam menilai praktek langsung memperhatikan dan mendengarkan bacaan setiap siswa, dengan cara mendekati setiap siswa untuk mendengar suaranya.
- 8) Guru menghitung seluruh skor siswa, yakni tes tertulis dan tes praktek untuk menentukan kelompok terbaik.
- 9) Guru memberikan ganjaran kebaikan berupa buku tulis kepada kelompok terbaik dalam praktek sholat *fardhu* dan ganjara keburukan berupa membuat kesimpulan dari materi sholat *fardhu* yang kurang baik.

10) Guru dan siswa sama-sama membaca doa dan guru menutup pertemuan dengan ucapan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Sebagaimana observasi yang dilakukan pada siklus II, maka pada siklus III ini peneliti juga dibantu dengan 2 orang observer (teman sejawat) mengamati pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis data hasil pengamatan dan praktek siswa yang dilakukan pada siklus III dan melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual.

F. Analisis Data

Pada dasarnya data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dalam hasil belajar siswa dari hasil tes setiap pertemuan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data dengan mencari rata-rata (*mean*) dan teknik, presentase. Data yang diperoleh dari tes, dianalisis untuk melihat hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk sajian data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

Adapun analisis data ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

1. Penilaian tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*). Nilai rata-rata (*mean*) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus.⁴²

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai maksimal siswa

2. Presentase untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan: p = ketuntasan hasil belajar

X = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa keseluruhan

⁴² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Wtiya, 2010), hlm. 204

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. MTs Pondok Pesantren Desa Gunung Selamat berdiri pada tanggal 23 Juli 1975. Yayasan ini pertama kali dipimpin oleh K. H Abdul Mutholib Dalimunthe, dan sesudah beliau wafat beralih kepada Ustadz H. Muhammad Rofiqi Dalimunthe, S.H pada tahun 2015. Yayasan ini satu-satunya sekolah tertua yang berbasis yayasan di kecamatan Bilah Hulu. Pendidikan yang ada di dalamnya dimulai dari tingkat MTs dan MAS.

Lingkungan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ini mayoritas dari Islam, tempat tinggal siswa di pesantren tersebut tidak jauh dari kampungnya, mereka bertempat tinggal di asrama dan sebahagian dari mereka lagi tinggal di rumah masing-masing yang biasa disebut (anak berulang).⁴³

2. Visi Misi MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menimba ilmu pengetahuan, dengan demikian dalam suatu lembaga sudah seharusnya

⁴³ Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, Tanggal

memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Mampu mengetahui ilmu agama dan teknologi, ikhlas, jujur, dan terampil disegala bidang secara berakhlakul mulia dalam beragama dan bermasyarakat.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap santri/ah berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidikan, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui pelatihan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Memberikan keteladanan dan bimbingan sehingga peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya berprestasi.
- 5) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab.
- 6) Menanamkan nilai-nilai pendidikan yang Islami untuk mewujudkan ketaqwaan kepada Allah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kondisi Fisik Madrasah

Kondisi fisik madrasah ini sudah cukup baik dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Pondok pesantren ini memiliki 6 ruang belajar permanen, dan beberapa diantaranya berlantai keramik. Selain itu, madrasah ini memiliki 2 buah kantor guru, perpustakaan, masjid yang cukup besar.

4. Keadaan Perlengkapan Sarana Dan Prasarana Belajar

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dari observasi penulis sarana dan prasarana belajar yang dimiliki MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu terdapat ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium dan perpustakaan. Ruangan tersebut merupakan tempat berinteraksi antara guru dan peserta didik.

5. Keadaan Peserta Didik Di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Jumlah keseluruhan siswa di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah 81 orang. Diketahui jumlah keseluruhan siswa laki-laki 39 orang dan siswa perempuan sebanyak 42 orang.

6. Keadaan Guru MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Tenaga pengajar atau guru dan sistem staf tata usaha di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu

Kabupaten Labuhan Batu berjumlah 16 orang yang diantaranya 5 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, status guru di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

B. Tindakan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II dan siklus III kemudian disajikan dalam bentuk data kualitatif .

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021. Adapun langkah-langkah perencanaan yang telah dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang Shalat *fardhu* yang 5 waktu dengan menggunakan *power point*.
- 2) Guru menyiapkan bahan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan sholat dan yang tidak melaksanakan sholat *fardhu*.
- 3) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyampaikan kesan dan sikap tentang materi pokok pembelajaran minimal 3 orang.
- 4) Guru telah menyusun tes Benar-Salah dan tes uraian terkait materi selain sholat *fardhu*.
- 5) Guru telah menyiapkan lembaran tes yang akan dibagikan kepada siswa-siswi.

6) Guru telah menulis jawaban tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus I telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 pukul 10.30-12.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa'a bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran sholat *fardhu* terkait tentang pengertian, syarat, rukun, dan bacaan-bacaan sholat *fardhu* dengan menggunakan media audio visual.
- 4) Guru menyampaikan reward dan hukuman siswa yang melaksanakan sholat *fardhu* dan yang tidak melaksanakan.
- 5) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyampaikan kesan dan sikap tentang materi pokok pembelajaran minimal 3 orang.
- 6) Guru membagikan lembaran tes kepada tiap siswa`
- 7) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab tes`
- 8) Guru mengumpulkan lembaran jawaban tes siswa. Kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.
- 9) Guru dan siswa sama-sama membaca do'a, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

c. Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan terhadap pembelajaran pada saat menggunakan media audi visual. Dalam penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari siklus I ini adalah para siswa terlihat bersemangatt mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, karena menggunakan media pembelajaran. Setelah penyampaian reward dan hukuman bagi siswa yang mengerjakan dan yang tidak mengerjakan sholat *fardhu*, siswa mampu untuk menyebutkan contoh-contoh yang lain.

Kekurangan pada siklus ini, pembelajaran berlangsung menjelang siang hari dan dalam keadaan panas, sehingga konsentrasi siswa agak terganggu. Manajemen waktu yang belum baik, durasi *power point* yang lama mengakibatkan siswa jenuh melihat tampilan *power point*. Sebagian siswa belum menanamkan. Diakhir siklus I ini siswa mengerjakan tes yang sudah dipersiapkan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi wajib sholat *fardhu*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan hasil analisis, sikap siswa belum seluruhnya terlihat tertarik terhadap reward dan hukuman bagi siswa yang sudah melaksanakan dan yang tidak melaksanakan sholat *fardhu*. Karena masih bersifat abstrak atau tidak nyata terjadi secara

langsung. Terbukti dari 32 siswa hanya 2 orang siswa yang menyimpulkan, dan ini merupakan siswa yang aktif dalam kelas.

Hasil belajar peserta didik belum bisa dikatakan baik, karena siswa belum sepenuhnya fokus terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tetapi sebagian peserta didik sudah mencapai standar KKM hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,41 dengan siswa yang tuntas 19 orang dan tidak tuntas sebanyak 13 orang. Maka hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian belum tercapai. Sehingga peneliti melanjutkannya pada siklus II dengan hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan. Hal-hal yang akan mengambat pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II agar hasil yang diperoleh lebih baik.

Dalam melaksanakan tindakan ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti:

- 1) Pembelajaran dilakukan menjelang siang hari dengan kondisi cuaca yang panas, sehingga konsentrasi siswa terganggu.
- 2) Manajemen waktu belum baik dalam pemasangan media pembelajaran.
- 3) Reward/ganjaran yang disampaikan alamiah, dan jenuh.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus ke II yaitu:

- 1) Guru mengadakan *ice breaking*, senam otak terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Pemasangan media pembelajaran sudah dilakukan sebagian sebelum memasuki ruang kelas.

- 3) Guru menyampaikan reward/ganjaran disertai dengan dalil yang jelas.
- 4) Pengurangan durasi tayangan pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I perencanaan pada siklus II telah dilaksanakan pada tanggal 27 Seotember 2021. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audio visual tentang sholat *fardhu*.
- 2) Guru menyiapkan dalil tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan sholat *fardhu*.
- 3) Guru menyampaikan dalil tentang kebaikan orang yang melaksanakan sholat *fardhu*.
- 4) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran orang yang melaksanakan sholat *fardhu*, berdasarkan dalil yang telah dilaksanakan oleh guru.
- 5) Guru telah menyusun tes pilihan berganda dan tes uraian terkait materi sholat *fardhu*.
- 6) Guru telah menulis jawaban.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-

Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran sholat *fardhu* terkait tentang pengertian dan hukum, syarat dan rukun, dan bacaan-bacaannya sholat *fardhu* dengan menggunakan media audio visual.
- 4) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan sholat *fardhu*
- 5) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan sholat *fardhu*, berdasarkan dalil yang telah disampaikan guru minimal 6 orang siswa.
- 6) Guru membagikan lembaran tes kepada tiap siswa.
- 7) Guru mengumpulkan lembaran tes dari siswa, kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran..
- 8) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media audio visual ini terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan pada siklus ini adalah, siswa antusias dengan media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru berbeda dari sebelumnya. Siswa memperhatikan dan menyimak dalil ganjaran kebaikan tentang orang yang melaksanakan shalat *fardhu*, karena disertai dengan dalil yang jelas. Jumlah siswa yang menyimpulkan ganjaran kebaikan berdasarkan hadis adalah 8 orang siswa.

Sedangkan kekurangan dalam siklus II ini adalah, pembelajaran kurang baik karena suara bising yang terjadi diluar ruangan kelas dan volume speaker yang kecil mengganggu konsentrasi siswa. Saat tampilan slide sedang berlangsung siswa yang duduk di bagian belakang kurang jelas melihat materi yang ditampilkan.

Diakhir siklus II ini, siswa mengerjakan tes yang sudah dipersiapkan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi shalat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tertulis yang telah dilakukan pada siklus II hasil belajar melalui penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar fikih pada materi shalat *fardhu* mengalami perubahan atau kemajuan dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan data hasil belajar diperoleh adanya peningkatan nilai rata-rata 79,58 dengan siswa yang tuntas 24 orang dan yang tidak tuntas 8 orang siswa. Hal ini membuktikan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di

kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Namun pelaksanaan ini tetap memerlukan siklus III sebagai perbaikan dari siklus II.

Dalam melaksanakan siklus II ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

- 1) Suara bising yang terjadi diluar ruangan kelas dan volume suara speaker kecil yang mengganggu konsentrasi siswa.
- 2) Saat tampilan slide sedang berlangsung siswa yang duduk dibagian belakang kurang jelas melihat materi yang ditampilkan.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II ini yaitu:

- 1) Guru menggunakan speaker (pengeras suara) yang lebih besar volumenya.
- 2) Guru membentuk siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang siswa, dan duduk di bagian berdasarkan kelompok sehingga tidak ada siswa yang tidak melihat tampilan media pembelajaran.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Siklus ke III ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus II. Perencanaan pada siklus III telah dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2021. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audio visual tentang sholat *fardhu*.

- 2) Guru telah mempersiapkan hadiah (buku tulis) dan hukuman (membuat kesimpulan dari materi sholat *fardhu*) sebagai bentuk penguatan ganjaran kebaikan dan keburukan bagi orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan sholat *fardhu* yang telah disampaikan pada siklus I dan siklus II.
- 3) Guru telah menyusun tes uraian dan tes perbuatan (praktek) terkait sub materi sholat *fardhu*.
- 4) Guru telah menyusun skor dari setiap jawaban tes uraian dan tes observasi (praktek).
- 5) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen.
- 6) Guru memberi praktek sholat *fardhu* untuk setiap kelompok.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus III telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Oktober 2021 . Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun langkah –langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menampilkan video tata cara sholat *fardhu* disertai bacaan sholat *fardhu* .

- 4) Guru membagikan lembaran tes kepada siswa untuk dijawab secara individu.
- 5) Guru mengumpulkan lembaran tes.
- 6) Guru membacakan nama-nama setiap kelompok, dan membacakan tugas setiap kelompok, yaitu mempraktekkan tata cara shalat *fardhu* disertai bacaannya.
- 7) Guru dalam menilai praktek langsung memperhatikan dan mendengarkan bacaan setiap siswa, dengan cara mendekati setiap siswa untuk mendengar suaranya.
- 8) Guru menghitung skor siswa, yakni tes tertulis dan tes praktek untuk menentukan kelompok terbaik.
- 9) Guru memberikan reward kepada peserta didik.
- 10) Guru menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan terhadap penggunaan audio visual. Dalam menggunakan audio visual ini terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari siklus ini adalah siswa sangat antusias memperhatikan karena materi yang ditampilkan dalam keadaan media audio visual gerak. Tidak ada lagi siswa yang tidak dapat melihat secara jelas tampilan media pembelajaran dan mendengar audio pembelajaran, karena setiap siswa duduk di meja bagian depan berdasarkan kelompoknya masing-

masing. Sikap siswa sangat bersemangat ketika guru menyampaikan akan ada ganjaran kebaikan berbentuk nyata dan hukuman yang akan diperoleh oleh kelompok terbaik dan kurang baik ketika praktek sholat *fardhu*.

Sedangkan kekurangan pada siklus ini, disaat tampilan media pembelajaran berlangsung banyak siswa yang bercerita dengan teman satu kelompoknya karena posisi duduk mereka yang sangat dekat. Ketika praktek tata cara sholat *fardhu* kelompok yang tidak tampil menghafal bacaan sholat dengan suara yang keras sehingga siswa atau kelompok yang tampil kurang konsentrasi.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil penguraian diatas, telah terjadi peningkatan hasil melalui penggunaan media pembelajaran audio visual. Penggunaan media audio visual ini menarik siswa dan menimbulkan motivasi belajar.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,52 dengan siswa yang tuntas 28 orang dan tidak tuntas sebanyak 4 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan . oleh karena itu, penelitian dianggap sudah cukup sampai siklus III.

C. Hasil Tindakan

1. Hasil Siklus I

Hasil penggunaan media pembelajaran audio visual pada siklus I terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil belajar siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ferdiansyah	47	Tidak tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	85	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	85	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	76	Tidak tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	61	Tidak tuntas
6	Aisyah	70	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	80	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	85	Tuntas
9	Nur Fatimah	80	Tuntas
10	Rosida Hsb	67	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	80	Tuntas
12	Agustina Hasibuan	80	Tuntas
13	Rafifal Hafiz Siregar	80	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	67	Tidak tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	88	Tidak tuntas
16	Febriansyah	96	Tuntas
17	Irsyam	95	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	76	Tidak tuntas
19	Nur Aini	60	Tidak tuntas
20	Purnama Sari	80	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	70	Tidak tuntas
22	Rifqi	56	Tidak tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	75	Tidak tuntas
24	Wahyu Aditya	85	Tuntas
25	Rezkina Zahra	96	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	80	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	80	Tuntas
29	Selvi	85	Tuntas
30	Khodijah	80	Tuntas
31	Fahmi	56	Tidak tuntas
32	Afgan S	81	Tuntas
	Skor Total	2462	

Rata-rata	72,41
Jumlah siswa yang tuntas	19
% ketuntasan	59,37%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi sholat *fardhu* (bagian pengertian, dan hukum, syarat dan ruku-rukun serta niat sholat *fardhu*) yang terdapat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor ideal adalah 100. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 80. Nilai rata-rata siswa adalah 72,41. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sebelum mencapai KKM dan target keberhasilan peneliti. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menguasai materi sholat *fardhu*.

2. Hasil Siklus II

Hasil penggunaan media pembelajaran audio visual pada siklus II terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ferdiansyah	80	Tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	100	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	95	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	95	Tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	75	Tidak tuntas
6	Aisyah	66	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	89	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	90	Tuntas
9	Nur Fatimah	80	Tuntas
10	Rosida Hsb	77	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	65	Tidak tuntas
12	Agustina Hasibuan	85	Tuntas
13	Rafifal Hafiz Siregar	90	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	100	Tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	80	Tuntas
16	Febriansyah	100	Tuntas
17	Irsyam	95	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	69	Tidak tuntas

19	Nur Aini	79	Tidak tuntas
20	Purnama Sari	90	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	80	Tuntas
22	Rifqi	90	Tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	85	Tuntas
24	Wahyu Aditya	80	Tuntas
25	Rezkina Zahra	95	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	80	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	85	Tuntas
29	Selvi	80	Tuntas
30	Khodijah	80	Tuntas
31	Fahmi	85	Tidak tuntas
32	Afgan S	87	Tuntas
	Skor Total	2706	
	Rata-rata	79,58	
	Jumlah siswa yang tuntas	24	
	% ketuntasan	75%	

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi sholat *fardhu* (bagian bacaan sholat) yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal adalah 100 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 80. Nilai rata-rata siswa adalah 79,58. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus II.

3. Hasil Siklus III

Hasil penggunaan media pembelajaran audio visual pada siklus III terlihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Tertulis	Nilai Praktek	Skor	Keterangan
1	Ferdiansyah	40	40	80	Tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	50	50	100	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	50	45	95	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	35	50	85	Tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	40	35	75	Tidak tuntas

6	Aisyah	30	40	70	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	40	45	85	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	40	50	90	Tuntas
9	Nur Fatimah	45	45	90	Tuntas
10	Rosida Hsb	30	45	75	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	50	50	100	Tuntas
12	Agustina Hasibuan	50	50	100	Tuntas
13	Rafial Hafiz Siregar	35	50	85	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	40	50	90	Tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	50	50	100	Tuntas
16	Febriansyah	50	50	100	Tuntas
17	Irsyam	50	50	100	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	50	25	75	Tidak tuntas
19	Nur Aini	45	50	95	Tuntas
20	Purnama Sari	45	45	90	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	45	50	95	Tuntas
22	Rifqi	40	50	90	Tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	40	45	85	Tuntas
24	Wahyu Aditya	40	50	90	Tuntas
25	Rezkina Zahra	50	45	95	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	40	50	90	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	30	50	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	40	45	85	Tuntas
29	Selvi	40	40	80	Tuntas
30	Khodijah	40	50	90	Tuntas
31	Fahmi	40	50	90	Tuntas
32	Afgan S	45	45	90	Tuntas
Skor Total		2840			
Rata-rata		83,52			
Jumlah siswa yang tuntas		28			
% ketuntasan		87,5%			

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi sholat *fardhu* (bagian praktek dan bacaac sholat *fardhu*) yang terdapat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor ideal adalah 100. Sedangkan KKM (Kriteria Ketutasan Minimal) adalah 80. Nilai rata-rata siswa adalah 83,52. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah melampaui KKM dan target keberhasilan peneliti. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus III.

D. Perbandingan Hasil Tindakan

Hasil hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, siklus II, siklus III terdapat peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Tindakan Per Siklus

No	Nama	X ₁	X ₂	X ₃	Total Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Ferdiansyah	47	80	80	207	69	Tidak tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	85	100	100	285	92	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	85	95	95	275	91,66	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	76	95	85	256	85,33	Tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	61	75	75	211	70,33	Tidak tuntas
6	Aisyah	70	66	70	206	68,66	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	80	89	85	254	84,66	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	85	90	90	265	88,33	Tuntas
9	Nur Fatimah	80	80	90	250	83,33	Tuntas
10	Rosida Hsb	67	77	75	219	73	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	80	65	100	245	81,66	Tuntas
12	Agustina Hasibuan	80	85	100	265	88,33	Tuntas
13	Rafifal Hafiz Siregar	80	90	83	255	85	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	67	100	90	257	85,66	Tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	88	80	100	268	89,33	Tuntas
16	Febriansyah	96	100	100	296	98,66	Tuntas
17	Irsyam	95	95	100	290	96,66	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	76	69	75	220	73,33	Tidak tuntas
19	Nur Aini	60	78	95	233	77,66	Tidak tuntas
20	Purnama Sari	80	90	90	260	86,66	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	70	80	95	245	81,66	Tuntas
22	Rifqi	56	90	90	236	78,66	Tidak tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	75	85	85	245	81,66	Tuntas
24	Wahyu Aditya	85	80	90	255	85	Tuntas
25	Rezkina Zahra	96	95	95	286	95,33	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	80	80	90	250	83,33	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	80	80	80	240	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	80	85	85	250	83,33	Tuntas
29	Selvi	85	80	80	245	81,66	Tuntas
30	Khodijah	80	80	90	250	83,33	Tuntas
31	Fahmi	56	85	90	231	77	Tidak tuntas

32	Afgan S	81	87	90	258	86	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas 24 orang							
Ketuntasan 75 %							

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 72,41, siklus II 79,58 sampai siklus III 83,52 (Lihat Lampiran 13). Hasil belajar siswa terlihat meningkat melalui penggunaan media audio visual. Penggunaan media pembelajaran ini baik digunakan oleh guru dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar.

E. Penguji Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Berdasarkan tes yang diberikan peneliti dapat diketahui bahwa hasil tes yang didapatkan siswa terus meningkat dari, mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III.

Berdasarkan hasil tes maka hipotesis penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai siklus I, siklus II sampai siklus III terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa VII MTs

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan teori yang telah dicantumkan dalam bab II. Disebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual mempunyai beberapa kelebihan.

Media audio visual menyajikan materi lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa memahami materi. Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Maka penggunaan media pembelajaran audio visual bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat menumbuhkan motivasi siswa dan kesadaran siswa dalam belajar. Dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih sesuai dengan teori belajar behavioristik.

Teori belajar yang menekankan perubahan tingkah laku manusia terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Proses ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang diharapkan semakin kuat bila diberikan ganjaran kebaikan berupa hadiah dan akan menghilang bila diberikan ganjaran keburukan berupa hukuman.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkat. Semua itu terlihat pada peningkatan nilai dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

G. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yakni:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu materi pelajaran fikih melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dan pertemuan dilaksanakan dalam 3 siklus atau 3 kali pertemuan.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang berjumlah 32 orang.
3. Penyusunan soal tes formatif untuk setiap siklus tidak menggunakan uji validitas.
4. Dalam siklus III, terjadi praktek sholat *fardhu* secara berkelompok menyebabkan suasana kurang kondusif dan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil tes maka hipotesis penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Siklus I dengan nilai rata-rata 72,41 dengan presentase 59,37%, siklus II dengan nilai rata-rata 79,58 dengan presentase 75% dan siklus III dengan rata-rata 83,52 dengan presentase 87,5%. Hasil belajar terlihat mengalami peningkatan dari nilai rata-rata dan presentase disetiap siklus.

Penggunaan media pembelajaran audio visual diterapkan pada saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio visual dalam pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang aktif serta meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki saran yang perlu dikembangkan yaitu: Bagi guru, pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran audio visual layak di aplikasikan saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar Dan Mikro Teaching*. Ciputat, Quantum Teaching, 2005.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Citapustaka Media, 2015.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Listiawati, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Depok, PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009).
- Hasbulloh, *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013.
- Nana Sadjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*. Bandung, Sinar Guru Algensindo, 2002.
- Usman, Basyiruddin, dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2001.
- Mysalam, *Kurikulum Bahan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta, CV Budi Utama, 2017.
- Sinar, *Active Learning*. Yogyakarta, CV Budi Utama, 2001.
- Abudin Nata, *Masail Al-Fiqhiyah*. Bogor, Kencana, 2003.
- Jatmiko Sidi And Mukminan, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. no 1 2016.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta, Kencana, 2020.
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta, Bumi Aksara, 2007.
- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008.

- Asnawir dan Basyiruddin Usman *Media Pembelajaran*. Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Nuruddin, *Hubungan Media Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta, Raja Grafindo, 2008.
- Andrew Fernando, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Joni Purwanto, Dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1". 2 *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, no. 2 2014.
- Evelin Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Perkembangan*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2010.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem, cet KE-X*. Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013.
- Nurhayati AR, "Teori Belajar Al-mawardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan". *Jurnal Studi Keislaman Volume 14*, 2014.

Lampiran 1

Tabel sarana prasarana Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung
Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No	Fasilitas Yang Dimiliki	Ada/Tidak Ada	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruangan
2	Ruang Guru	Ada	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	Ada	4 Ruangan
4	Perpustakaan	Ada	1 Ruangan
5	Ruangan Serba Guna	-	-
6	Ruangan Komputer	Ada	1 Ruangan
7	Sarana Olahraga	Ada	3 Ruangan
8	Ruangan Administrasi	Ada	1 Ruangan
9	Sarana Ibadah/Mesjid	Ada	1 Ruangan
10	Kamar Mandi/WC	Ada	1 Ruangan
11	Kamar Mandi/WC Siswa	Ada	4 Ruangan
12	Ruang UKS	Ada	1 Ruangan
13	Ruang Pramuka	-	-
14	Ruang OSIS	Ada	1 Ruangan
15	Infokus	Ada	1 buah
16	Aula/Tempat Mengaji	Ada	1 Ruangan
17	Kantin	Ada	2 Ruangan

Sumber Data: Tata Usaha MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu

Kabupaten Labuhan Batu 2020/2021

Lampiran 2

Tabel keadaan peserta didik

	No	Kelas	Jumlah santri/ah
Tahun ajaran 2020/2021	1	VII	32
	2	VIII	26
	3	IX	21
		Jumlah	81

Sumber data: Dokumentasi MTs Pondok Pesantren Ath-
Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan
Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
2020/2021

Lampiran 3

Tabel Daftar Guru MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung
Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No.	Nama Lengkap	Lk/Pr	Jabatan
1	Tobo Roni Dalimunthe, S. Pd.I	Lk	Kepala Sekolah
2	Muhammad Rofiqi S. H	Lk	Ketua Yayasan
3	Yesi yunanda	Pr	Tata Usaha
4	Yuslih Hayati Dalimunthe	Pr	Bendahara
5	Dra. Sofiyah Dalimunthe	Pr	Guru Mata Pelajaran Fikih
6	Adam	Lk	Guru Mata Pelajaran Bidang Agama
7	Rahmi Siregar	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Agama
8	Satria	Lk	Guru Mata Pelajaran Bidang Agama
9	Yusniati Rabiah, S. Ag	Pr	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
10	Novia Agustina S. Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Matematika
11	Nurhelmi Ginting, S. Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bhs. Inggris
12	Amdah Juita DLM, S. Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Sejarah
13	Masitoh Ritonga, S. Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Biologi
14	Ali Amri Nasution	Lk	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
15	Yeni Irawati, ST	Pr	Guru Mata Pelajaran TIK

Sumber Data : Tata Usaha MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten

Labuhan Batu T.A 2020/2021

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung
Selamat

Mata Pelajaran : FIKIH

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan Pertama)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret, mere rangkai, memodifikasi, dan membuat.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyakini syariat Islam tentang kewajiban melaksanakan shalat *fardhu*.
2. Menjelaskan pengertian shalat *fardhu*.
3. Mengetahui hukum shalat *fardhu*.
4. Mengetahui syarat sah shalat *fardhu*.
5. Mengetahui rukun shalat *fardhu*.
6. Mengetahui bacaan shalat *fardhu*.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian shalat *fardhu*.
2. Menjelaskan hukum shalat *fardhu*.
3. Menyebutkan syarat sah shalat *fardhu*.
4. Menyebutkan rukun shalat *fardhu*.
5. Menyebutkan bacaan shalat *fardhu*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat *fardhu*
2. Siswa dapat menjelaskan hukum shalat *fardhu*.
3. Siswa dapat menyebutkan syarat shalat sah *fardhu*.
6. Siswa dapat menyebutkan rukun shalat *fardhu*.
7. Menyebutkan bacaan shalat *fardhu*.

E. Materi Pembelajaran

1. Sholat *Fardhu*

Sholat *fardhu* adalah shalat wajib yang disyariatkan kepada umat islam yang wajib dilaksanakan apabila seseorang telah baligh dan berakal. Adapun hukum melaksanakan shalat *fardhu* yaitu *fardhu 'ain* atau wajib dikerjakan dan berdosa apabila ditinggalkan.

2. Hukum Sholat *Fardhu*

Hukum melaksanakan sholat *fardhu* adalah *fardhu 'ain* atau wajib dikerjakan bagi muslim yang sudah balih dan berakal. Telah dijelaskan Allah bebrapa ayat yang mewajibkan sholat *fardhu* salah satunya yaitu Allah Ta'ala berfirman dalam surah an-nisa ayat 103:

Artinya : Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah *fardhu* yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

3. Bacaan Sholat *Fardhu*

- a. Niat sholat *fardhu* dilanjut dengan membaca takbiratul ihram, adapun niat sholat subuh yaitu:

اَصَلَّى فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً
مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Doa Iftitah

Setelah membaca niat langsung membaca doa iftitah sebagai berikut:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا . إِنِّي
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- c. Membaca Surah Al-Fatihah

Setelah membaca do'a iftitah dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾ اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٣﴾
مَلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ﴿٤﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
﴿٥﴾ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ ﴿٧﴾

- d. Setelah membaca surah Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surah atau ayat-ayat dalam Al-Quran.

- e. Bacaan Rukuk

setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan rukuk dan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ سُبْحَانَ
رَبِّيَ الْعَظِيْمِ

f. Bacaan I'tidal

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Dan dilanjutkan dengan bacaan Tahmid sebagai berikut:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

g. Bacaan Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

h. Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud

رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

i. Do'a Qunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِي مَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ،.....

j. Bacaan tahiyat

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بِاللهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ

k. Salam

Setelah membaca tahiyat awal dilanjutkan dengan mengucapkan salam:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<i>Kegiatan awal:</i> <i>Apersepsi</i> Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi shalat <i>fardhu</i> . <i>Motivasi</i> Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi shalat <i>fardhu</i> .	10 menit
2	<i>Kegiatan Inti:</i>	

	<p>Siswa membaca referensi tentang sholat <i>fardhu</i> yang ditayangkan guru dengan <i>power point</i>.</p> <p>Guru memberikan gambaran balasan karena telah melaksanakan sholat <i>fardhu</i>, seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai tanda syukur dan terima kasih kepada Allah atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan Nya. b. Agar selalu mengingat Allah. c. Mendidik manusia hidup teratur dan menghargai waktu. <p>Guru memberikan gambaran balasan bagi yang tidak melaksanakan sholat <i>fardhu</i>, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah bersyukur atas apa yang telah Allah berikan apapun dalam hidupnya. b. Tidak mengingat Allah. c. Tidak terarah/teratur hidupnya. <p>Fase Elaborasi Membuat catatan sendiri berupa kesimpulan tentang materi yang ditampilkan.</p> <p>Fase Konfirmasi Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p>	60 menit
3	<p><i>Kegiatan akhir:</i> Tanya jawab tentang materi sholat <i>fardhu</i>. Guru memberikan tugas untuk mengulang kembali bacaan-bacaan sholat <i>fardhu</i> untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

H. Sumber Hasil Belajar

Buku paket fikih kelas VII dan sumber lain yang berkaitan dengan materi.

I. Media Pembelajaran

Audio Visual *Power point*

J. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Penghapus
4. Infocus
5. LCD Proyektor

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh instrumen
Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum shalat <i>fardhu</i> . Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun shalat <i>fardhu</i> .	Tes tertulis	Benar salah Uraian	Jelaskan pengertian dan hukum shalat <i>fardhu</i> Jelaskan syarat dan rukun shalat <i>fardhu</i> .

L. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

M. Catatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah

.....

Guru Bidang Studi Fiqih padangsidempuan, 2022

Dr. SOFIAH DALIMUNTHER

SALMINA SIREGAR
1720100158

Mengetahui
Kepala Madrasah

TOBO RONI DALIMUNTHER

Lampiran 5

Siklus I

A. TRUE AND FALSE (Skor maksimal 20)

Berilah tanda (✓) pada (B) jika benar dan (S) jika salah pada setiap pernyataan berikut!

No	Pernyataan	(B)	(S)
1	Sholat <i>fardhu</i> adalah sholat wajib yang dilakukan oleh muslim yang sudah berakal balig/dewasa		
2	Hukum sholat <i>fardhu</i> adalah wajib (<i>fardhu 'ain</i>)		
3	Berdosa jika meninggalkan sholat <i>fardhu</i>		
4	Berdiri bagi orang yang mampu adalah salah satu rukun sholat		
5	Syarat sah sholat <i>fardhu</i> adalah suci pakaian		

B. Uraian (Skor Maksimal 80)

Perintah: jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat !

1. Jelaskan pengertian sholat *fardhu* dengsn jelas dan tepat !
2. Jelaskan hukum dari sholat *fardhu* !
3. Apakah orang yang sedang dalam keadaan sakit harus atau tetap melaksanakan sholat ? jelaskan !

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

No	True and False	Uraian
1	B	Sholat <i>fardhu</i> adalah sholat yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim yang sudah aqil baligh dan berakal.
2	B	Adapun hukum dari sholat <i>fardhu</i> adalah <i>fardhu 'ain</i> atau wajib dikerjakan.
3	B	Tetap melaksanakan sholat. Karena ada keringanan bagi orang yang sakit yaitu dengan posisi yang disanggupi orang yang sakit tersebut.
4	B	
6	B	

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung
Selamat
Mata Pelajaran : FIKIH
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan ke 2)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap dengan bagian dari solusi Ta berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar, dan menyaji ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Melafalkan bacaan-bacaan sholat *fardhu*.

C. Indikator

1. Melafalkan bacaan-bacaan sholat *fardhu*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan bacaan-bacaan sholat *fardhu*.

E. Materi Pembelajaran

1. Bacaan-bacaan sholat *fardhu*
 - a. Niat solat *fardhu*

اصَلَّى فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Surah Al-fatihah

Setelah membaca do'a iftitah dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾ اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٢﴾

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ﴿٤﴾

﴿٦﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

﴿٧﴾ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

c. Setelah membaca surah Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surah atau ayat-ayat dalam Al-Quran.

d. Bacaan Rukuk

setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan rukuk dan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

e. Bacaan I'tidal

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Dan dilanjutkan dengan bacaan Tahmid sebagai berikut:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمِلءَ مَا بَيْنَهُنَّ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

f. Bacaan Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

g. Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

h. Do'a Qunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ،.....

i. Bacaan tahiyat

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بِاللهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ ۝

j. Salam

Setelah membaca tahiyat awal dilanjutkan dengan mengucapkan salam:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal:</i> <i>Apersepsi:</i> Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan sub materi sholat <i>fardhu</i>.</p> <p><i>Motivasi:</i> Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari sub materi sholat <i>fardhu</i>.</p>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti:</i> Fase Eksplorasi Siswa mengamati dan mendengarkan bacaan sholat <i>fardhu</i> melalui media audio visual. Guru menyampaikan dalil tentang bacaan/niat sholat <i>fardhu</i>.</p> <p>Fase Elaborasi Siswa secara bersama membaca bacaan/niat sholat <i>fardhu</i> sampai salam, dilanjutkan siswa membaca bacaan sholat <i>fardhu</i> secara kelompok (per kelompok secara bergantian).</p> <p>Fase Konfirmasi Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Penguatan tentang sholat <i>fardhu</i> dan tentang tata caranya.</p>	60 menit
3	<p><i>Kegiatan Akhir:</i> Tanya jawab tentang materi sholat <i>fardhu</i>. Guru memberikan tugas untuk menghafal bacaan sholat <i>fardhu</i> karena pertemuan selanjutnya akan ada tugas praktek sholat <i>fardhu</i>.</p>	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku paket fikih kelas VII dan sumber lain yang berkaitan.

I. Media Pembelajaran

Audio visual gambar dan suara

J. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Penghapus
4. Infocus
5. LCD Proyektor

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat <i>fardhu</i> dan perbedaannya dengan sholat yang lain (sunnah).	Tes Tulisan	Pilihan Berganda	Sebutkan bacaan sholat <i>fardhu</i> .
Siswa dapat menuliskan bacaan sholat <i>fardhu</i> dan dilanjutkan dengan menghafalkannya.		Uraian	

L. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

M. Catatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah:

.....
.....
.....
.....
.....

Guru Bidang Studi Fikih

padangsidempuan, 2022

Dr. SOFIAH DALIMUNTHER

SALMINA SIREGAR
1720100158

Mengetahui
Kepala Madrasah

TOBO RONI DALIMUNTHER

Lampiran 7

Siklus II

A. Pilihan Berganda (skor maksimal 20)

Perintah: berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d, yang kamu anggap paling tepat!

1. Sholat merupakan rukun islam yang ke.....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Berapa rakaatkah sholat *fardhu* dalam sehari semalam ?
 - a. 20
 - b. 15
 - c. 12
 - d. 17
3. Apakah hukum dari mengerjakan sholat *fardhu* ?
 - a. Sunnah *muakkad*
 - b. Wajib
 - c. Sunnah *ghairu muakkad*
 - d. Makruh
4. Dibawah ini yang termasuk hal yang membatalkan sholat adalah.....
 - a. Buang air kecil dan air besar
 - b. Tertawa terbahak-bahak
 - c. Buang angin
 - d. Semua jawaban benar
5. Ada berapakah rukun sholat ?
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13

B. Uraian (skor maksimal 80)

1. Apakah yang dimaksud dengan masuk dalam sholat *fardhu* ketika berjamaah !
2. Coba tuliskan bacaan duduk diantara dua sujud !
3. Tuliskan sikap anda setelah mempelajari materi sholat *fardhu* !

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

No	Pilihan ganda	Uraian
1	B	Masbuk dalam sholat adalah orang yang terlambat dalam sholat berjama'ah.

2	D	رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبِرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي
3	B	
4	D	
5	D	

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung
Selamat
Mata Pelajaran : FIKIH
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan ke 3)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan niatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar dan menyaji, dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Mempraktekkan tata cara sholat *fardhu* disertai bacaan-bacaan sholat *fardhu*

C. Indikator

Mempraktekkan tata cara sholat *fardhu* disertai bacaan bacaan sholat *fardhu*

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mempraktikkan tata cara sholat *fardhu*

E. Materi Pembelajaran

Tata cara sholat *fardhu*

Sholat *fardhu* sudah ditetapkan waktunya masing-masing. Adapun tata cara sholat *fardhu* adalah :

1. Membaca masing-masing niat sholat *fardhu*
اَصَلَّى فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اِذَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى
2. Membaca surah Al-fatihah
Setelah membaca do'a iftitah dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
 ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

- Setelah membaca surah Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surah atau ayat-ayat dalam Al-Quran.
- Bacaan Rukuk
setelah membaca Al-Fatihah lalu dilanjutkan rukuk dan membaca:
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ
- Bacaan I'tidal

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Dan dilanjutkan dengan bacaan Tahmid sebagai berikut:

- Bacaan Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

- Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud
رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعف
عني
- Do'a Qunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ
..... لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ،

- Bacaan tahiyat
التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بِاللهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
..... وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ َ

- Salam
Setelah membaca tahiyat akhir dilanjutkan dengan mengucapkan salam:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan Awal:</i> <i>Apersepsi</i> Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan sub materi sholat <i>fardhu</i>.</p> <p><i>Motivasi:</i> Memberikan informasi tentang dan manfaat mempelajari sub materi sholat <i>fardhu</i>.</p>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti:</i> Fase Eksplorasi Siswa melihat video tentang cara sholat <i>fardhu</i>.</p> <p>Fase Elaborasi Mengelompokkan peserta didik menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Setiap kelompok mempraktekkan sholat <i>fardhu</i> (maju kedepan). Pada saat kelompok mendemonstrasikan tata cara sholat <i>fardhu</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan.</p> <p>Fase Konfirmasi Guru meminta siswa untuk menentukan sikap terhadap kasus yang diberikan guru. Penguatan tentang sholat <i>fardhu</i> dan tata caranya.</p>	60 menit
3	<p><i>Kegiatan akhir:</i> Tanya jawab tentang sub materi sholat <i>fardhu</i> dan tentang tata caranya.</p>	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku paket fikih kelas VII dan sumber lain yang berkaitan dengan materi.

I. Media Pembelajaran

Audio Visual (video tata cara sholat *fardhu*)

J. Alat Pembelajaran

1. Infocus
2. LCD Proyektor

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Siswa dapat mempraktikkan tata cara sholat <i>fardhu</i>	Perfoman	Praktek

L. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

M. atatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah

.....
.....
.....
.....
.....

Guru Bidang Studi Fikih

padangsidimpuan, 2022

Dr. SOFIAH DALIMUNTHER

SALMINA SIREGAR
1720100158

Mengetahui
Kepala Madrasah

TOBO RONI DALIMUNTHER

Lampiran 9

Tes Perbuatan (Praktek)

Praktek pelaksanaan sholat *fardhu*

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
1		1	2	3	
2					
3					
4					
Dst					

Aspek yang dinilai

1. Bacaan/lafal niat sholat *fardhu* (skor 10)
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan niat sholat *fardhu* dengan tartil, skor 10.
 - b. Jika peserta didik bisa melakukan rukun sholat dengan tidak tartil, skor 5.
2. Kelengkapan rukun t sholat *fardhu* (skor 10)
 - a. Jika peserta didik dapat melaksanakan semua bacaan sholat *fardhu* dengan tartil, skor 80.
 - b. Jika peserta didik dapat melakukan rukun sholat *fardhu* kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 5.
3. Bacaan/lafaz takbir sholat *fardhu* (skor 80)
 - a. Jika peserta didik dapat melafalkan semua bacaan sholat *fardhu* dengan tartil, skor 80.
 - b. Jika peserta didik bisa melafalkan semua bacaan sholat *fardhu* dengan tidak tartil, skor 75.

TES TERTULIS

Perintah: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur, jelas dan singkat.

Bagaimana sikapmu terhadap orang yang tidak pernah sama sekali melaksanakan sholat *fardhu* ? dan apa yang akan anda lakukan apabila salah satu anggota keluargamu tidak pernah melaksanakan sholat *fardhu* ?

Lampiran 10

Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ferdiansyah	47	Tidak tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	85	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	85	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	76	Tidak tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	61	Tidak tuntas
6	Aisyah	70	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	80	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	85	Tuntas
9	Nur Fatimah	80	Tuntas
10	Rosida Hsb	67	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	80	Tuntas
12	Agustina Hasibuan	80	Tuntas
13	Raffal Hafiz Siregar	80	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	67	Tidak tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	88	Tidak tuntas
16	Febriansyah	96	Tuntas
17	Irsyam	95	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	76	Tidak tuntas
19	Nur Aini	60	Tidak tuntas
20	Purnama Sari	80	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	70	Tidak tuntas
22	Rifqi	56	Tidak tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	75	Tidak tuntas
24	Wahyu Aditya	85	Tuntas
25	Rezkina Zahra	96	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	80	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	80	Tuntas
29	Selvi	85	Tuntas
30	Khodijah	80	Tuntas
31	Fahmi	56	Tidak tuntas
32	Afgan S	81	Tuntas
	Skor Total	2462	
	Rata-rata	72,41	
	Jumlah siswa yang tuntas	19	
	% ketuntasan	59,37%	

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{2462}{3400} \times 100 = 72,41$$

$$p = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{19}{32} \times 100 = 59,37 \%$$

Lampiran 11

Dokumentasi Hasil Belajar Siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ferdiansyah	80	Tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	100	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	95	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	95	Tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	75	Tidak tuntas
6	Aisyah	66	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	89	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	90	Tuntas
9	Nur Fatimah	80	Tuntas
10	Rosida Hsb	77	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	65	Tidak tuntas
12	Agustina Hasibuan	85	Tuntas
13	Rafifal Hafiz Siregar	90	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	100	Tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	80	Tuntas
16	Febriansyah	100	Tuntas
17	Irsyam	95	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	69	Tidak tuntas
19	Nur Aini	79	Tidak tuntas
20	Purnama Sari	90	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	80	Tuntas
22	Rifqi	90	Tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	85	Tuntas
24	Wahyu Aditya	80	Tuntas
25	Rezkina Zahra	95	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	80	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	85	Tuntas
29	Selvi	80	Tuntas
30	Khodijah	80	Tuntas
31	Fahmi	85	Tidak tuntas
32	Afgan S	87	Tuntas
	Skor Total	2706	
	Rata-rata	79,58	
	Jumlah siswa yang tuntas	24	
	% ketuntasan	75%	

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{2706}{3400} \times 100 = 79,58$$

$$p = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{24}{32} \times 100 = 75\%$$

Lampiran 12

Dokumentasi Hasil Belajar Siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah
Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

SIKLUS III

No	Nama Siswa	Nilai Tertulis	Nilai Praktek	Skor	Keterangan
1	Ferdiansyah	40	40	80	Tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	50	50	100	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	50	45	95	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	35	50	85	Tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	40	35	75	Tidak tuntas
6	Aisyah	30	40	70	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	40	45	85	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	40	50	90	Tuntas
9	Nur Fatimah	45	45	90	Tuntas
10	Rosida Hsb	30	45	75	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	50	50	100	Tuntas
12	Agustina Hasibuan	50	50	100	Tuntas
13	Rafifal Hafiz Siregar	35	50	85	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	40	50	90	Tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	50	50	100	Tuntas
16	Febriansyah	50	50	100	Tuntas
17	Irsyam	50	50	100	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	50	25	75	Tidak tuntas
19	Nur Aini	45	50	95	Tuntas
20	Purnama Sari	45	45	90	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	45	50	95	Tuntas
22	Rifqi	40	50	90	Tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	40	45	85	Tuntas
24	Wahyu Aditya	40	50	90	Tuntas
25	Rezkina Zahra	50	45	95	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	40	50	90	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	30	50	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	40	45	85	Tuntas
29	Selvi	40	40	80	Tuntas
30	Khodijah	40	50	90	Tuntas
31	Fahmi	40	50	90	Tuntas
32	Afgan S	45	45	90	Tuntas
	Skor Total	2840			
	Rata-rata	83,52			
	Jumlah siswa yang tuntas	28			
	% ketuntasan	87,5%			

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{2840}{3400} \times 100 = 83,52$$

$$p = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

$$p = \frac{28}{32} \times 100 = 87,5\%$$

Lampiran 13

Hasil Belajar Siklus I, II, dan III

No	Nama	X_1	X_2	X_3	Total Skor	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Ferdiansyah	47	80	80	207	69	Tidak tuntas
2	Muhammad Abda Aulia	85	100	100	285	92	Tuntas
3	Ruksah Abadi Harahap	85	95	95	275	91,66	Tuntas
4	Dwi Radi Tiya	76	95	85	256	85,33	Tuntas
5	Muhammad Fitra Syahroja	61	75	75	211	70,33	Tidak tuntas
6	Aisyah	70	66	70	206	68,66	Tidak tuntas
7	Naila Syifa Rahman Dlm	80	89	85	254	84,66	Tuntas
8	Muhammad Arifin Dalimunthe	85	90	90	265	88,33	Tuntas
9	Nur Fatimah	80	80	90	250	83,33	Tuntas
10	Rosida Hsb	67	77	75	219	73	Tidak tuntas
11	Naswa Arisa Yasmin	80	65	100	245	81,66	Tuntas
12	Agustina Hasibuan	80	85	100	265	88,33	Tuntas
13	Rafifal Hafiz Siregar	80	90	83	255	85	Tuntas
14	Siti Dhamia Gustina	67	100	90	257	85,66	Tuntas
15	Nayya Rahma Athifa	88	80	100	268	89,33	Tuntas
16	Febriansyah	96	100	100	296	98,66	Tuntas
17	Irsyam	95	95	100	290	96,66	Tuntas
18	Faizah Dalimunthe	76	69	75	220	73,33	Tidak tuntas
19	Nur Aini	60	78	95	233	77,66	Tidak tuntas
20	Purnama Sari	80	90	90	260	86,66	Tuntas
21	Tayya Amanda Harahap	70	80	95	245	81,66	Tuntas
22	Rifqi	56	90	90	236	78,66	Tidak tuntas
23	Rahmatika Abdah Pane	75	85	85	245	81,66	Tuntas
24	Wahyu Aditya	85	80	90	255	85	Tuntas
25	Rezkina Zahra	96	95	95	286	95,33	Tuntas
26	Riska Yanti Harahap	80	80	90	250	83,33	Tuntas
27	Muhammad Daikasya	80	80	80	240	80	Tuntas
28	Salsabila Harahap	80	85	85	250	83,33	Tuntas
29	Selvi	85	80	80	245	81,66	Tuntas
30	Khodijah	80	80	90	250	83,33	Tuntas
31	Fahmi	56	85	90	231	77	Tidak tuntas
32	Afgan S	81	87	90	258	86	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas 24 orang							
Ketuntasan 75 %							

Gambar 1



Gambar. 1 Guru menjelaskan sub materi Sholat *Fardhu* dengan media *power point*

Gambar 2



Gambar. 2 guru menjelaskan sub materi sholat *fardhu* dengan menggunakan media audio visual.

Gambar 3



Gambar. 3 guru memperhatikan gerakan dan bacaan siswa perempuan yang tampil.



Gambar .4 guru memperhatikan gerakan dan bacaan siswa laki- laki yang tampil.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama** : Salmina Siregar
- Nim : 17 201 1001 58
Tempat/Tgl Lahir : Rondaman, 20 November 1998
Email/No. Hp : salminasiregar@gmail.com/085270314659
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 7
Alamat : Desa Rondaman, Kecamatan Halongonan Timur,
Kabupaten Padang Lawas Utara
- B. Nama Orang Tua**
- Ayah : Abdul Haris Siregar
Pekerjaan : Petani
Ibu : Neliah Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Rondaman, Kecamatan Halongonan Timur,
Kabupaten Padang Lawas Utara
- C. Pendidikan**
- SD : SD Negeri 100730 Desa Rondaman, tamat tahun 2011
MTs : MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa
Gunung Selamat, tamat tahun 2014
MAS : MA S Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa
Gunung Selamat, tamat tahun 2017
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1386 /In.14/E.1/TL.00/09/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah
Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Salmina Siregar
NIM : 1720100158
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Rondaman

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 16 September 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Amhad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 06600413 200604 1 002

MADRASAH TSANAWIYAH
PP. ATH-THOHIRIYAH
DESA GUNUNG SELAMAT

Kecamatan Bilah Hulu - Kabupaten Labuhanbatu

Sekretariat: Jl. Lintas Sumatera No. 29-30 Kodepos 21462 Aek Nabara

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: MTs-PPA/072/SK/GS/2020

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta PP.Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang bertanda tangan dibawah ini : -

- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Nama | : | TOBO RONI S.Pd.I |
| 2. NIP | : | - |
| 4. Jabatan | : | Kepala MTs.S PP.Ath-Thohiriyah |
| 3. Alamat Madrasah | : | Jl.Lintas Sumatera NO 29-30 Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu KODEPOS 21462 |
| 4. NSM / NPSN | : | 121.21.21.00019 / 10263966 |

Dengan ini menerangkan bahwa

- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama | : | SALMINA S'REGAR |
| 2. NIM | : | 1720100158 |
| 3. Program study | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Fakultas | : | TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN |

Benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs.S PP.Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, sesuai dengan judul penelitiannya "PELIGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MTS DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH DESA GUNUNG SELAMAT KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU". Selama melakukan penelitian, yang bersangkutan, mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

